

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Prosedur Penelitian**

Penggunaan metode dalam penelitian adalah syarat mutlak untuk dapat melihat kedalaman dari sebuah permasalahan. Metode penelitian juga merupakan cara untuk mencari fakta, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, pengaruh, serta menafsirkan permasalahan yang dapat dikaji oleh peneliti. Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan peneliti maka, dibutuhkan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, hal tersebut untuk peneliti guna memperoleh, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Dalam menggunakan metode penelitian dikatakan efektif apabila selama proses penelitian dapat mengalami kemajuan yang positif dan mengacu kepada pencapaian hasil. Metode penelitian dikatakan efisien apabila waktu, biaya, peralatan, dan tenaga dapat dilaksanakan se-ekonomis mungkin, dengan tetap menghasilkan hasil yang maksimal. Metode yang dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dan tujuannya hendak dicapai dengan tidak mendapatkan penyimpangan atau kekeliruan. Oleh karena itu menurut Creswell (2013, hlm. 3) yang diterjemahkan oleh Fawaid, mengenai metode penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu; metode kuantitatif, metode kualitatif, dan metode campuran. Metode kuantitatif adalah metode ilmiah dari segi prosesnya bersifat deduktif sedangkan metode kualitatif adalah metode yang penelitiannya bersifat induktif dan metode campuran atau *mixed* adalah metode ilmiah yang mengombinasikan kedua metode tersebut (Kuantitatif & Kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat peneliti lakukan seperti

*survey, ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action research, policy research*, deskriptif, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 31) sebagai berikut : “peneliti deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”. Menggunakan metode deskriptif dapat memecahkan masalah yang akan diselidiki oleh peneliti selain itu dapat menggambarkan secara umum dengan jelas, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta pengaruh maupun hubungan fenomena yang diteliti. Variabel yang dilakukan dalam penelitian ini ialah variabel mandiri, sesuai dengan jenis penelitian dan rumusan masalah yang deskriptif.

## **B. Lokasi, Populasi, dan Sampel**

### **A. Lokasi**

Dalam upaya menjadi data dan informasi tentang analisa pelaksanaan teknik gerak dan kebutuhan latihan pada cabang olahraga sepak takraw, maka peneliti melakukan observasi dan analisa pada kejuaraan 4 tahunan yaitu Pekan Olahraga Nasional (PON) yang terlaksana di Bandung Kampus Universitas Pendidikan Indonesia selama 1 hari di Sport Hall UPI Bandung.

### **B. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan dijadikan sebagai objek untuk diteliti di dalam penelitian, dengan mempertimbangkan kualitas dan karakteristik penelitian oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) mengenai pengertian populasi menjelaskan bahwa “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah tim sepak takraw pada kejuaraan 4 tahunan yaitu PON yang diadakan di Bandung yang berjumlah 17

provinsi yang terdiri dari 51 orang. Tim sepak takraw yang bertanding di PON tersebut diambil sebagai populasi karena pada level inilah semua pemain pilihan dipanggil untuk memperkuat daerahnya masing-masing.

### C. Sampel

Sampel merupakan bagian yang ada didalam populasi dan dipilih oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian dengan menggunakan metode pemilihan sampel. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2013, hlm. 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil dan diteliti dari populasi harus betul dapat mewakili populasi (*representatif*) hal serupa diungkapkan oleh Nasution (1991, hlm. 118) “sample itu *representatif* bagi keseluruhan populasi”.

Sampel dapat mewakili populasi dengan tujuan peneliti, maka peneliti menentukan untuk pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive*. Menurut Nasution (1991, hlm. 132) “*sampling purposive* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu”. Dijelaskan pula oleh Arikunto (2013 : hlm. 183) bahwa:

*Sampling purposive* bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata dan random tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil yang besar dan jauh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti mengambil sampel tim yang tercatat sebagai tim sepak takraw nomor beregu putra yang menjadi juara dalam hal ini adalah provinsi Gorontalo yang berhasil keluar sebagai juara pertama yang berjumlah 3 orang pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON). Perubahan peraih medali emas di nomor beregu hampir selalu berubah di PON , sehingga dengan demikian kekuatan di nomor beregu sepak takraw pada ajang PON cukup merata

sehingga penulis hanya akan berfokus pada pertandingan final yang dimana dari final itu akan menghasilkan juara. Agar sampel representatif maka peringkat ke-satu dijadikan sebagai objek penelitian oleh penulis. Pengambilan sampel dari populasi ini didasarkan pada tujuan peneliti yang ingin mengetahui banyaknya melakukan sepak mula, sepak sila, *heading*, *blocking*, sepak badek, sepak cungkil, menapak, mendada, memaha, membahu, melambung dan *smash* yang dilakukan oleh atlet Gorontalo dalam *grand final* kejuaraan PON JABAR 2016 dan waktu pertandingan yang menjadi kebutuhan latihan dalam permainan sepak takraw.

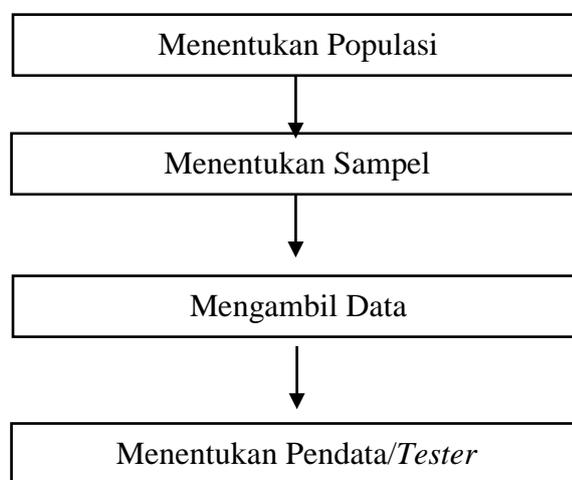
### C. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian direncanakan dan disusun agar mempermudah kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, diperlukan alur yang dijadikan pegangan guna penelitian tidak keluar dari kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan sehingga tujuan atau hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rencana mengenai langkah-langkah penelitian ini, penulis menjelaskan sebagai berikut; 1) Menentukan Populasi, 2) Menentukan Sample, 3) Mengambil Data, 4) Menentukan Pendata/*Tester*, 5) Mengumpulkan Data, 6) Mengolah Data, 7) Menarik Kesimpulan.

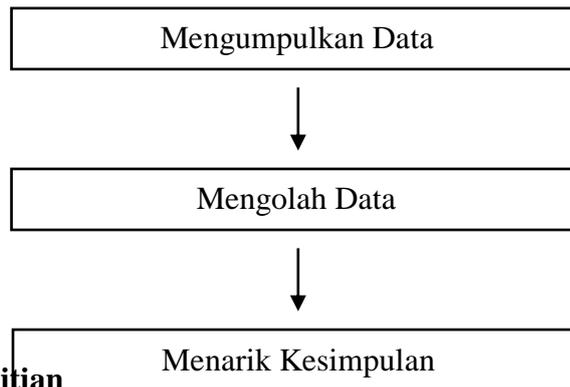
Langkah-langkah penelitian di atas dapat digambarkan seperti pada

Tabel. 3.1.

#### Langkah-Langkah Penelitian.



28 ↓



#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang diperlukan dalam suatu penelitian dan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen dapat berupa, tes, observasi, kuisisioner, wawancara, angket dan lain lain. Instrumen yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah observasi sistematis. Menurut Arikunto (2013, hlm. 200) “dalam proses observasi, observasi (pengamat) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda (*sign system*)”. Instrumen tersebut berisi sederetan sub-variabel seperti sepak mula, sepak sila, *heading*, *blocking*, sepak badek, sepak cungkil, menapak, mendada, memaha, membahu, dan *smash*

Pengambilan data untuk penelitian ini dapat dilakukan dengan sebuah analisa, melalui hasil tersebut data yang diperoleh untuk diteliti berupa *video* yang diambil oleh penulis. Sebelum pengambilan data, peneliti harus mempersiapkan alat-alat dan tata cara pelaksanaan penelitian guna penelitian berjalan sesuai rencana. Alat-alat dan tata cara penelitian, dalam proses pengambilan data yang dilakukan akan penulis uraikan sebagai berikut:

##### 1. Alat-Alat

Beberapa alat yang digunakan saat observasi dilapangan berlangsung peneliti menggunakan alat bantu untuk mengambil gambar dengan hasil berupa *video* dengan dibutuhkannya satu unit *Camera handphone xiaomi* dengan lensa

berkekuatan 16 *megapixel* dalam kategori *high definition video camera, full plene HD 1920x1080 16*, agar *video* yang didapat dihasilkan dengan kualitas terbaik dan dapat terlihat dengan jelas untuk diteliti. Setelah itu peneliti menggunakan alat-alat bantu lainnya yang meliputi; satu unit *tripod*. Alat-alat tersebutlah yang membantu atau digunakan oleh penulis selama dilakukannya pengambilan data berupa *video*.

## 2. Tata Cara Pelaksanaan dan Observer

Pengambilan data dari penelitian ini tidak dapat diamati hanya satu orang pengamat atau observer, dikarenakan sub-variabelnya yang lebih dari satu. Agar pengambilan dapat diambil secara efektif dan efisien sesuai dengan jumlah sub-variabel yang harus diamati, peneliti memilih dan menentukan 3 observer yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Merupakan anggota UKM sepak takraw UPI Bandung.
- 2) Pernah mengikuti kejuaraan sepak takraw.

Penelitian ini menggunakan media *handphone* yang disambungkan dengan laptop dan *video* audio-visual yang memutarakan pertandingan *Grand Final* Pekan Olahraga Nasional (PON) cabang olahraga Sepak takraw nomor beregu putra. *Video-video* ini diambil oleh penulis selama satu hari di Sport Hall UPI Bandung. *Video-video* tersebut memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pertandingan Sepak takraw Putra di PON JABAR 2016.
- 2) *Video* yang menampilkan *Grand Final* pertandingan di PON JABAR 2016.

Penelitian ini menggunakan *sign system* sebagai instrumen pengamatan kejadian yang muncul berkali-kali. Observer men-*tally* kejadian yang muncul di

*video* ke dalam tabel *tally* yang dibuat oleh peneliti. Bagan Analisis pada tabel diisi sesuai dengan tugas masing-masing observer yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pengisian Analisa kebutuhan tersebut adalah dengan *tally*.

### 3. Tabel *Tally*

Tabel 3.2  
Tabel *Tally*

NO	TEKNIK SEPAK TAKRAW/ NON TEKNIK	TEKONG	APIT KANAN	APIT KIRI
1.	Sepak Mula			
2.	Sepak Sila			
3.	Menyundul			
4.	Sepak Badek			
5.	Sepak Cungkil			
6.	Menapak			
7.	Mendada			

8.	Memaha			
9.	Membahu			
10.	Mengumpan			
11.	<i>Blocking</i>			
12.	<i>Smash</i>			
13.	Reaksi			
14.	<i>Speed</i>			
15.	Melambung			

Setelah membuat tabel *tally* ini penulis menganalisa dan mengklasifikasikan semua teknik ke dalam lembar rekapitulasi yang dimana lembar rekapitulasi ini terdapat beberapa kebutuhan latihan yang berbeda setiap posisi. Pengklasifikasian ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.

#### E. Pengklasifikasian Teknik

<b>Teknik</b>	<b>Kondisi Fisik</b>
Sepak Mula	Power Tungkai
<i>Smash</i>	
Sepak Sila	Daya Tahan Otot Tungkai
Sepak Badek	
Sepak Cungkil	
Menapak	
Mengumpan	

Blocking	
Memaha	
Melambung	Daya Tahan Otot Lengan
Menyundul	Daya tahan otot leher
Speed	Kecepatan

Tabel 3.3  
Lembar Rekapitulasi

Set	Jumlah Total Daya Tahan Otot Perut	%	Jumlah Total Power tungkai	%	Jumlah Total Daya tahan otot lengan	%	Jumlah total daya tahan otot tungkai	%	Jumlah total speed	%	Jumlah total reaksi	%	Waktu Pertandingan (s)
I													
II													
III													
<b>Jumlah total</b>													